

**ANALISIS UNSUR GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL
PADA PIDATO GANJAR PRANOWO DAN MEGAWATI
DALAM MEMUTUSKAN CAPRES DI PILPRES 2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)
Pada Program Studi PBSI FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

RINA DIAN MARTHA

NPM: 2014040022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

RINA DIAN MARTHA

NPM: 2014040022

Judul:

**ANALISIS UNSUR GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL
PADA PIDATO GANJAR PRANOWO DAN MEGAWATI DALAM
MEMUTUSKAN CAPRES DI PILPRES 2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 5 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd
NIDN: 0731038605

Pembimbing II



Dr. Endang Waryanti, M.Pd
NIDN: 0007075903

HALAMAN PENGESAHAN

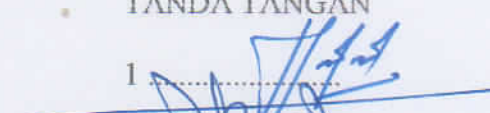


Skripsi oleh:
RINA DIAN MARTHA
NPM: 2014040022

Judul:

ANALISIS UNSUR GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL PADA PIDATO GANJAR PRANOWO DAN MEGAWATI DALAM MEMUTUSKAN CAPRES DI PILPRES 2024

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal: 9 Juli 2024

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.	1 
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	2 
3. Penguji II : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.	3 

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN: 0624086901



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rina Dian Martha
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 1 Mei 2001
NPM : 2014040022
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juli 2024
Yang Menyatakan



RINA DIAN MARTHA
NPM: 2014040022

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain”

“Q.S Al-Insyirah: 6-7”

“Tak perlu ragu. Apa yang ditakdirkan untukmu akan mencari jalannya menemukanmu.”

“Allah tidak pernah menguji hamba-Nya diluar kemampuannya, jangan terlalu dikejar jika memang sudah waktunya pasti Allah perlanar jalannya.”

PERSEMBAHAN

Dengan segenap keikhlasan dan ketulusan hati, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Maskam Pratomo dan Ibu Anis Sururin yang selalu senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini;
2. Rina Dian Martha (Penulis), terima kasih sudah mampu bertahan sampai detik ini, sudah mampu berusaha menahan sabar, ego, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan tugas akhir meskipun banyak hal-hal yang membuat putus asa disaat proses menyelesaikan tugas akhir ini;
3. Kepada Achmad Shidiq sebagai partner spesial saya, terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

ABSTRAK

Rina Dian Martha Analisis Unsur Gramatikal dan Leksikal pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam Memutuskan CAPRES di PILPRES Tahun 2024, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Wacana, Gramatikal, Leksikal, dan Pidato

Pada penelitian ini, peneliti tertarik meneliti wacana pada pidato yaitu pidato Ganjar Pranowo dan Megawati. Peneliti meneliti unsur gramatikal dan unsur leksikal pada pidato Ganjar Pranowo dan Megawati karena ingin mengetahui tuturan dari pidato yang disampaikan dan mendeskripsikan unsur gramatikal dan leksikal. Untuk itu, penelitian ini mengambil judul “Analisis Unsur Gramatikal dan Leksikal pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam Memutuskan CAPRES di PILPRES Tahun 2024”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur gramatikal yang ada pada pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam memutuskan CAPRES di PILPRES Tahun 2024, (2) unsur leksikal yang ada pada pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam memutuskan CAPRES di PILPRES Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa wacana pidato Ganjar Pranowo dan Megawati di akun *Youtube Kompas.com*. Data penelitian ini berupa wacana tulis yang sudah ditranskripsikan berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menyiapkan tabulasi data, kemudian menyimak wacana pidato, lalu mentranskrip, kemudian memberi deskripsi. Dari hasil penelitian terdapat unsur gramatikal yaitu: (a) pengacuan (*reference*) yaitu: saya, kami, kita, -ku, -mu, -nya, beliau, mereka, (b) penyulihan (*substitution*) meliputi: substansi nominal dan substansi frasal, (c) perangkaian (*conjunction*) meliputi: penambahan aditif, dan sebab-akibat. Dan unsur leksikal yaitu: (a) pengulangan, (b) sinonim, (c) kolokasi, (d) hiponim.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data terkait pidato Ganjar dan Megawati meliputi pengacuan, penyulihan (substansi), dan konjungsi. Total data unsur gramatikal sebanyak 76 data, yang terdiri dari 43 data pengacuan, 7 data substansi, dan 26 data konjungsi. Unsur leksikal pada pidato Ganjar dan Megawati ditemukan pengulangan, sinonim, kolokasi, dan hiponim. Total data leksikal 8 data yang terdiri dari pengulangan dengan jumlah 1 data, sinonim sebanyak 4 data, kolokasi sebanyak 1 data, dan hiponim sebanyak 2 data. Unsur yang paling dominan adalah unsur gramatikal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat unsur gramatikal dan leksikal dalam pidato Ganjar dan Megawati dalam memutuskan Capres di Pilpres 2024.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Analisis Unsur Gramatikal dan Leksikal Pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam Memutuskan CAPRES di PILPRES 2024” ini ditulis guna memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang sekaligus ketua penguji yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta koreksi dengan baik.
5. Dr. Endang Waryanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dengan baik.
6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi materi maupun teori-teori perkuliahan sehingga dapat membantu dan menunjang penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua, Bapak Maskam Pratomo dan Ibu Anis Sururin yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan, kasih sayang, semangat, dan selalu memfasilitasi selama penyusunan tugas akhir ini.
8. Amni Ainun, Shinta Ananda, Firda Nurmaya, dan Rosyida Septiani yang selalu bersama dan memberikan semangat dan dukungan dari awal hingga akhir penyelesaian tugas akhir ini.

9. Seluruh teman-teman PBSI angkatan 2020 yang telah memberikan banyak dukungan dan kenangan dari awal hingga akhir penyelesaian tugas akhir ini.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skirpsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan banyak masukan dan ilmu dari berbagai pihak dalam rangka membangun tujuan ini agar dapat bermanfaat bagi sesama.

Kediri, 5 Juli 2024

RINA DIAN MARTHA

NPM: 2014040022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Wacana.....	11
B. Keterampilan Berbahasa.....	11
C. Pidato.....	13
D. Linguistik (Gramatikal dan Leksikal)	15
E. Unsur Grmataikal.....	17
1. Pengacuan (Referensi)	17
a) Pengacuan Persona.....	18
b) Pengacuan Demonstratif	19

c) Pengacuan Komparatif	21
2. Penggantian	22
a) Substitusi Nominal	22
b) Substitusi Verbal	23
c) Substitusi Frasal.....	24
d) Substitusi Klausal	25
3. Pelepasan (Elipsis)	26
4. Perangkaian (Konjungsi).....	27
F. Unsur Leksikal	28
1. <i>Repetisi</i> (Pengulangan).....	29
2. <i>Sinonim</i> (Padan Kata).....	29
a) Sinonim morfem bebas dan terikat.....	29
b) Sinonim kata dengan kata.....	30
c) Sinonim kata engan frasa atau sebaliknya.....	30
d) Sinonim frasa dengan frasa	31
e) Sinonim klausa/kalimat dengan klausa/kalimat	31
3. Antonim (Lawan kata)	31
a) Oposisi mutlak.....	32
b) Oposisi kutub.....	32
c) Oposisi Hubungan	33
d) Oposisi Hirarkial	35
e) Oposisi Majemuk.....	36
4. Kolokasi (sanding kata)	37
5. Hiponim	38
6. Ekuivalensi (Kesepadanan)	39
G. Penelitian Terdahulu	40
BAB III : METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
1. Pendekatan Penelitian	43
2. Jenis Penelitian.....	44

B. Tahapan Penelitian	50
1. Tahap Pertama (Perencanaan)	50
2. Tahap Kedua (Pelaksanaan)	50
3. Tahap Ketiga (Laporan Penelitian)	50
C. Waktu Penelitian	51
E. Data dan Sumber Data Penelitian	53
1. Data Penelitian	53
2. Sumber Data Penelitian	53
3. Instrumen Penelitian	54
E. Prosedur Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	60
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Unsur Gramatikal pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam Memutuskan CAPRES di PILPRES 2024 ...	63
a. Pengacuan	65
a) Pengacuan Persona 1	67
b) Pengacuan Persona 2	80
c) Pengacuan Persona 3	81
d) Pengacuan Demonstratif	83
b. Substansi (Penyuluhan)	87
c. Konjungsi	90
2. Deskripsi Unsur Leksikal pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam Memutuskan CAPRES di PILPRES 2024	102
a. Pengulangan (Repetisi)	104
b. Sinonim (Padan Kata)	105
c. Kolokasi (sanding kata)	107
d. Hiponim	108
B. Pembahasan	109
1. Unsur Gramatikal	109

a) Pengacuan Persona	109
b) Pengacuan Persona 1	110
c) Pengacuan Persona 2	110
d) Pengacuan Persona 3	111
e) Pengacuan Demonstratif	112
f) Substansi (Penyuluhan)	113
g) Konjungsi	113
2. Unsur Leksikal	114
a) Pengulangan (Repetisi)	114
b) Sinonim (Padan Kata)	115
c) Kolokasi (sanding kata)	115
d) Hiponim	116
BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	117
A. SIMPULAN	117
B. IMPLIKASI	118
C. SARAN	119
DAFTAR PUSTAKA	181
DAFTAR LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel

a. Pengacuan Persona	17
b. Pengacuan Demonstratif	18
c. Konjungsi.....	26
3.1 Rician Kegiatan dan Waktu Penelitian	50
3.2 Tabulasi Unsur Gramatikal pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati .	54
3.3 Tabulasi Unsur Leksikal pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati	54
3.4 Tahapan Teknik Analisis Data.....	55
4.1 Unsur Gramatikal pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam Memutuskan CAPRES di PILPRES 2024.....	62
4.2 Penanda Pengacuan Persona.....	64
4.3 Unsur Leksikal pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam Memutuskan CAPRES di PILPRES 2024.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pidato Megawati	114
Lampiran 2: Pidato Ganjar	119
Lampiran 3: Tabulasi Data Unsur Gramatikal pada Pidato Ganjar Pranowo Dan Megawati	122
Lampiran 4: Tabulasi Data Unsur Leksikal pada Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media dan teknologi semakin maju di era modern ini. Menurut Cangara, media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sementara media massa merujuk pada alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, dan televisi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada publik secara luas (Cangara 2010). Menurut Effendy (2003) media massa berperan penting dalam komunikasi ketika jumlah komunikasi banyak dan jaraknya jauh. Dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua orang menggunakan media massa, terutama seperti radio, televisi, dan film bioskop. Media ini berfungsi dalam bidang informasi, pendidikan, dan hiburan, atau sering disebut sebagai penerangan, edukasi, dan rekreasi.

Penggunaan media pada zaman dulu, di mana alat-alat sederhana yang sulit dibuat digunakan, sangat berbeda dengan zaman modern saat ini. Dahulu, media terbatas pada cetakan tulis, televisi, dan radio. Saat ini, dengan pesatnya perkembangan teknologi, terjadi transformasi besar dalam bentuk media. Industri percetakan tradisional beralih ke dunia digital dan elektronik. Perusahaan-perusahaan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memanfaatkan media massa, mulai dari surat kabar yang dicetak menggunakan

teknologi percetakan yang semakin canggih, hingga munculnya majalah, radio, televisi, dan terakhir internet.

Dengan berkebangnya teknologi telah menambah variasi pada media komunikasi yang kemudian membuat semua orang mudah mendapatkan informasi. Dalam berkomunikasi Bahasa memiliki fungsi dan peran penting (Sumarlam 2003). Fungsi dan peran penting bahasa terletak pada kemampuan untuk menyampaikan pesan tanpa disalahpahami oleh penerima. Setiap anggota masyarakat terlibat dalam komunikasi bahasa, baik sebagai pembicara atau penulis, maupun sebagai pendengar, pembaca, atau mitra bicara. Secara umum, sarana komunikasi verbal seperti berbicara, menulis, mendengar, dan membaca dibagi menjadi dua jenis: bahasa lisan dan bahasa tulis. Oleh karena itu, wacana atau tuturan juga dibedakan menjadi dua jenis: wacana lisan dan wacana tulis.

Menurut Darma (2009) bahasa memegang peran penting bagi semua individu karena merupakan sarana komunikasi yang diperlukan dalam sosialisasi dan interaksi dengan orang lain. Perkembangan masyarakat penggunaannya berpengaruh pada evolusi bahasa sebagai alat komunikasi. Kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa menjadi indikator utama dari prestasi pribadi, keberadaan, dan kecerdasan mentalnya. Oleh karena itu, banyak yang menggunakan media sebagai alat atau sarana untuk menyampaikan pesan komunikasi. Pesan dapat diungkapkan melalui berbagai jenis media, seperti media massa. Menurut Miller (dalam Noermansyah, 2019) Bahasa memiliki beberapa tingkatan yang meliputi fonologi, morfologi,

sintaksis, semantik, dan wacana. Sejak awal munculnya bahasa, studi bahasa terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Di masa lalu, ilmu bahasa hanya dipandang sebagai studi untuk memahami komunikasi sehari-hari, namun kini telah meluas mencakup berbagai elemen seperti makna gramatikal. Menurut Waridah (2017), makna gramatikal adalah makna yang dimiliki oleh sebuah kata setelah kata tersebut mengalami proses gramatikalisasi seperti afiksasi, reduplikasi, atau komposisi. Makna gramatikal sangat tergantung pada struktur kalimatnya, sehingga kadang disebut juga sebagai makna struktural. Di sisi lain, makna leksikal adalah makna kata yang sesuai dengan definisi dalam kamus, dan dapat berdiri sendiri tanpa ketergantungan pada struktur kalimat.

Richards (1989) menjelaskan bahwa wacana adalah istilah umum untuk contoh-contoh penggunaan bahasa yang dihasilkan dari sebuah tindak komunikasi. Jika tata bahasa berfokus pada penggunaan aturan bahasa dalam membentuk satuan-satuan gramatikal seperti klausa, frasa, dan kalimat, maka wacana mengacu pada satuan-satuan bahasa yang lebih besar seperti paragraf, percakapan, dan wawancara. Analisis wacana mempelajari wacana tertulis dan lisan, atau yang dikenal sebagai kajian wacana. Beberapa peneliti membedakan istilah analisis wacana untuk studi wacana lisan dan linguistik teks untuk studi wacana tertulis. Wacana lisan transaksional mencakup pidato, ceramah, dakwah, dan deklamasi, sementara wacana lisan interaksional meliputi percakapan, debat, dan dialog seperti yang terjadi di sidang pengadilan atau kantor polisi. Wacana tulisan transaksional mungkin berupa instruksi, iklan,

surat, cerita, essay, makalah, tesis, dan lain-lain. Menurut Farida (2011), wacana tulisan interactional dapat berupa polemik surat-menyurat antara dua orang, dan sejenisnya. Sumarlam (2003) mengklasifikasikan wacana menjadi dua jenis utama, yaitu wacana tulis dan wacana lisan. Wacana tulis merujuk pada wacana yang disampaikan melalui media tertulis, sementara wacana lisan adalah wacana yang diungkapkan melalui media lisan. Pidato adalah salah satu contoh wacana yang umum ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun teks pidato masuk dalam kategori wacana tulis, karena berupa lisan yang di transkripsikan dari rekaman bahasa lisan menjadi wacana tulis.

Pidato merupakan salah satu bentuk wacana yang digunakan untuk komunikasi antara pengirim (*destinateur*) dan beberapa atau banyak penerima (*destinataires*). Oleh karena itu, pidato termasuk dalam komunikasi publik (Schmitt 1982). Dalam praktiknya, pidato harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi penerima agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh para pendengar. Pidato bisa disampaikan secara lisan (spontan) atau dengan membaca teks yang sudah dipersiapkan (Schmitt 1982). Dalam konteks formal, pidato yang dibacakan dari teks lebih disukai karena lebih terstruktur. Pidato dapat dilakukan oleh siapa pun dan ditujukan kepada siapa pun. Ini merupakan salah satu bentuk komunikasi yang ditandai dengan penggunaan kata-kata yang persuasif dan mendorong pendengarnya untuk mengikuti pesan yang disampaikan. Ketidakhahaman pendengar atau pembaca terhadap naskah pidato dapat disebabkan oleh penggunaan bahasa yang tidak jelas dan kurang koheren baik dalam bentuk maupun makna.

Cara berkomunikasi yang sering digunakan oleh seseorang kepada banyak orang juga mencakup pidato, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas. Dalam penggunaannya, pidato sering kali disampaikan pada acara-acara khusus atau hari yang istimewa. Ini membuat jenis pidato bervariasi dalam tujuan dan fungsinya, termasuk pidato sambutan, pidato peresmian, pidato laporan, pidato pembukaan, dan lain-lain. Berpidato itu selain memiliki makna persuasi tetapi secara wacana ia memiliki unsur gramatikal dan leksikal. Pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dipilih peneliti karena Pak ganjar Pranowo mencalonkan Presiden sebagai nomor urut 3 dan selama berkarir di dunia politiknya sebagai DPR RI dan Gubernur Jawa Tengah menuai banyak kontroversi, salah satunya yaitu konflik Wadas yang diunggah pada laman berita CNN Indonesia pada tanggal 15 Juni 2023. Pidato Ibu Megawati tersebut untuk menetapkan siapa bakal calon presiden tahun 2024 nanti, dengan tema ingin membangun negeri sesuai dengan apa yang dicontohkan pahlawan terdahulu. Pada pidato tersebut keputusan pemilihan Capres 2024 diumumkan oleh Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Megawati Soekarnoputri di Istana Batu Tulis, Bogor, Jawa Barat. Ganjar Pranowo resmi diumumkan sebagai bakal calon presiden PDI Perjuangan untuk Pemilu 2024 dengan nomor urut 3. Pidato tersebut bisa memiliki pengaruh penting sehingga pada setiap kata yang disampaikan bisa memiliki unsur gramatikal maupun unsur leksikal.

B. Fokus Penelitian

Menurut Ridwan (2021) fokus penelitian merupakan upaya terkonsentrasi untuk fokus pada tujuan penelitian dengan berfokus pada keadaan tertentu. Untuk memudahkan observasi bagi peneliti, maka fokus penelitian harus dinyatakan dengan jelas.

Penelitian wacana pada pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam memutuskan Capres 2024 menggunakan pendekatan analisis wacana. Hal ini disesuaikan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pemarkah unsur leksikal dan gramatikal pada pidato. Oleh karena itu menggunakan pendekatan gramatikal dan leksikal. Adapun pemarkah gramatikal ini meliputi: (1) pengacuan (persona, demonstratif, komparatif), (2) penyulihan (nominal, verbal, frasal, dan klausal), (3) pelesapan/ elipsis. (4) perangkaian (konjungdi). Pada pemarkah leksikal ini meliputi: (1) repetisi (epizueksis, tautotes, anaphora, epistrofa, simploke, mesodiplosis, epanalepsis, dan anadiplosis), (2) sinonim/padan kata (morfem bebas/terikat, kata dengan kata, kata dengan frasa atau sebaliknya, frasa dengan frasa, klausa/kalimat dengan klausa/kalimat), (3) kolokasi/sanding kata, (4) hipponimi (hubungan atas bawah), (5) antonim/ oposisi (mutlak, kutub, hubungan, hierarki, dan majemuk), (6) ekuevalensi (kepadanan).

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah penggunaan koehsi gramatikal dan leksikal pada teks

pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam memutuskan Capres 2024. Fokus penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi unsur gramatikal meliputi: (1) pengacuan (persona, demonstrative, komparatif), (2) penyulihan (nominal, verbal, frasal, dan klausal), (3) pelesapan/ elipsis. (4) perangkaian (konjungdi) dalam pidato Ganjar Pranowo dan Megawati memutuskan Capres di Pilpres 2024.
2. Bagaimanakah deskripsi unsur leksikal meliputi: (1) repetisi (epizueksis, tautotes, anaphora, epistrofa, simploke, mesodiplosis, epanalepsis, dan anadiplosis), (2) sinonim/padan kata (morfem bebas/terikat, kata dengan kata, kata dengan frasa atau sebaliknya, frasa dengan frasa, klausa/kalimat dengan klausa/kalimat), (3) kolokasi/sanding kata, (4) hipponimi (hubungan atas bawah), (5) antonym/ oposisi (mutlak, kutub, hubungan, hierarki, dan majemuk), (6) ekuevalensi (kesepadanan) dalam pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam memutuskan Capres di Pilpres 2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian, pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur gramatikal dalam pidato Ganjar Pranowo dan Megawati memutuskan Capres di Pilpres 2024?
2. Bagaimanakah unsur leksikal dalam pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam memutuskan Capres di Pilpres 2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan umum penelitian ini adalah mendapatkan deskripsi yang lengkap dan relatif benar tentang unsur gramatikal dan leksikal pada pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam memutuskan Capres di Pilpres 2024.

Adapun tujuan khusus penelitian ini mencakup dua hal yakni sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan unsur gramatikal pada pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam memutuskan Capres 2024.
2. Mendeskripsikan unsur leksikal pada pidato Ganjar Pranowo dan Megawati dalam memutuskan Capres 2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini memiliki dua (2) manfaat, yakni manfaat praktis dan manfaat teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam kajian unsur gramatikal dan unsur leksikal. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadikan contoh untuk pengkajian analisis wacana terutama dalam kajian analisis wacana unsur gramatikal dan leksikal yang ada pada pidato.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Menambah pengetahuan dan bisa menjadikan acuan atau referensi dari bahan penelitian analisis wacana pada unsur gramatikal dan leksikal selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian karya tulis dengan menggunakan kajian analisis wacana pada aspek gramatikal dan leksikal mengenai deskripsi secara lengkap dan meliputi aspek lainnya.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang analisis wacana, terlebih pada unsur gramatikal dan unsur leksikal pada pidato.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chaer, Abdul. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, Jhon W. (2009). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darma, Alih. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yayasan Widya bekerja sama dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI.
- Darwin, David. (2021). "Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik." *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 2(02):172–75. doi: 10.1007/978-3-8274-3066-3_44.
- Depdiknas. (2009). *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djajasudarnma, Fatimah. (2017). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Effendy. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Farida, R. N. (2011). "Rubrik Resensi Buku Pada Harian Umum Solopos: Kajian Wacana Tekstual Dan Kontekstual (Edisi Bulan Januari-Maret 2011)."
- Faustyna. (2022). *Manajemen Penerbitan Public Relation*. Bandung: Umsu Press.
- Goziyah, Goziyah, Iin Inarotul Uyun, and Shella Fabiola. (2020). "Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Lirik Lagu Jangan Rubah Takdirku Karya Andmesh Kamelang." *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(2):58–64. doi: 10.33369/diksa.v6i2.10820.
- Hadari, Nawawi. (2007). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadi, Nanang Faisol, and Nur Kholik Afandi. (2021). "Literature Review Is A Part of Research." *Sultra Educational Journal* 1(3):64–71. doi: 10.54297/seduj.v1i3.203.
- Haliday, MAK. (1976). *Cohesion in English*. Londong: Longman.
- Ibrahim. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta).
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama.

- Miles, Matthew. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, J. Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, Resdianto Permata, and Maranita Anjarsari. (2019). "Analysis of Discourse on Nonton Film Sakinah News , Uin Yogyakarta Students Give Pujian (Microstructural Analysis)." *Sastranesia* 30(7):57–66.
- Richards, Jack. (1989). *Longman Dictionary of Applied Linguistic*. London: Longman.
- Rudiyanto, Dzaky Ridha M., Dea Shalehalistya L., and Sumarlam. (2019). "Analisis Wacana Berita 'Fenomena Asap Karhutla' Di Portal Berita Online Tirto.Id (Aspek Penanda Substitusi)." *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)* 495–504.
- Sari, Pidia Ananda, Ermanto Ermanto, and Agustina Agustina. (2018). "Lexical Cohesion Grammatical Markers in Scientific Papers." 263(Iclle):355–62. doi: 10.2991/iclle-18.2018.60.
- Schmitt. (1982). *Savoir-Lire*. Paris: Didier.
- Semi, Ridwan. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. (2005). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: UMS.
- Subroto. (1992). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd ed. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sulaksono, Djoko. (2019). "ANALISIS ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL IKLAN KECIK DALAM SURAT KABAR SOLOPOS." *Jurnal Ilmiah Sastra*

dan Bahasa 13–21.

Sumarlam. (2003). *Teori Dan Praktik Analisis Wacana*. Bandung: Angkasa.

Syamsudin. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Tasai, Amran. (2010). *Cernat Berbahas Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akapress.

Waridah, Wahya. (2017). *Buku Besar Bahasa Indonesia Untuk SD/SMP/SMA Teori Bahasa, Teori Sastra, dan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Penerbit Media Imprint Kawan Pustaka.

Zahrudin Verdiansyah, M., Putu Dian Danayanti Degeng, and Universitas Brawijaya. (2019). "Lexical Cohesions in A Grade X English Textbook by Indonesian Education and Culture Ministry." *Diglossia* 11(1):14.